

IK

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**“Strategi dan Prospek Iptek Kelautan dan Perikanan  
dalam Mendukung Ekonomi Berbasis Maritim”**



**TIM PENELITI PERIKANAN DAN KELAUTAN**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

ISBN 978-602-73379-3-7



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

**"Strategi dan Prospek Iptek Kelautan dan Perikanan dalam Mendukung Ekonomi Berbasis Maritim"**

**Penulis :**

Tim Peneliti Perikanan dan Kelautan

**Penyunting Naskah :**

Leila Ariyani Sofia

Erma Agusliani

Muhammad Adnan Zain

**Penerbit :**

FPK UNLAM

Gedung Fakultas Perikanan dan Kelautan LT 2 Jl. Jendral A. Yani KM 36 Kalimantan Selatan  
penerbitan@fpk.unlam.ac.id

**ISBN**

978-602-71374-1-7



## STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA PESISIR KABUPATEN TANAH LAUT

**Irma Febrianty, Emmy Sri Mahreda, Rina Mustika, Erma Agusliani  
dan Muhammad Adnan Zain**

Staf Pengajar Pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Lambung Mangkurat

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berhubungan dengan pengembangan kawasan agrowisata kemudian menyusun strategi pengembangan wilayah agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut.

Analisis data yang dilakukan didasarkan pada validitas data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan yang kemudian diolah dan diterjemahkan secara deskriptif. Output penelitian ini yaitu diharapkan sebagai rujukan dalam identifikasi faktor-faktor pendukung agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut dan sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut.

Alternatif Strategi sebagai urutan prioritas untuk pengembangan agrowisata pesisir di Tanah Laut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan wisata pesisir berbasis budaya
2. Pengelolaan Agrowisata pesisir berbasis masyarakat setempat
3. Penetapan tata ruang kabupaten yang mengakomodir seluruh kepentingan sektor di daerah pesisir.
4. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan daerah dalam pengelolaan potensi agrowisata pesisir.
5. Pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran memelihara pantai
- 6a. Mengembangkan alternative wisata yang beragam pada satu tempat
- 6b. Meningkatkan promosi agrowisata pesisir lewat situs internet dan kerjasama dengan agen perjalanan.
- 6c. Kerjasama dengan investor untuk pengembangan agrowisata pesisir
7. Membuat perlindungan pantai dan rehabilitasi ekosistem
8. Penataan kembali fasilitas agrowisata dan meningkatkan perawatan
9. Mengembangkan potensi agrowisata yang belum terkenal lewat promosi
10. Mitigasi bencana baik untuk masyarakat maupun pengunjung agrowisata pesisir
- 11a. Pemberdayaan masyarakat untuk berwirausaha hasil olahan produk perikanan dan pertanian/rumah makan
- 11b. Meningkatkan keamanan daerah wisata dengan pemberdayaan masyarakat setempat
12. Perbaikan dan perawatan akses jalan menuju tempat wisata
13. Tersedianya data base potensi agrowisata pesisir secara menyeluruh

Kata kunci: Agrowisata, Pesisir dan Strategi

### PENDAHULUAN

Potensi wisata baik alami maupun buatan, belum dikembangkan secara optimal dan menjadi andalan. Banyak potensi alam yang belum tergarap secara optimal. Pengembangan

kawasan wisata alam dan agro mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati.

Kabupaten Tanah Laut memiliki Luas wilayah 3.631,35 km<sup>2</sup> (SK. Gubernur) memiliki potensi yang cukup besar dengan garis pantai sepanjang 1.631,35 km, potensi perikanan dan pertanian yang tersebar pada 6 (enam) kecamatan dan 24 desa pesisir. Dengan potensi pesisir yang cukup besar perencanaan dan pengembangan wilayah yang tepat sangat diperlukan, agrowisata pesisir dapat menjadi salah satu sektor penting dalam ekonomi daerah. Pengembangan industri pariwisata khususnya agrowisata memerlukan kreativitas dan inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik. Pengembangan agrowisata pesisir berbasis kawasan berarti juga adanya keterlibatan unsur-unsur wilayah dan masyarakat secara intensif. Potensi agrowisata pesisir banyak yang belum tergali dengan baik sehingga mempersulit pengembangan agrowisata. Strategi yang baik dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari potensi agrowisata akan membantu penyusunan rencana pengembangan agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang berhubungan dengan pengembangan Kawasan Agrowisata kemudian menyusun strategi pengembangan wilayah agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut.

## TINJAUAN PUSTAKA

Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, kita bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (indigenous knowledge) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya. (<http://database.deptan.go.id>).

Pengembangan agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis lahan akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya lahan dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat sekitarnya akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga

dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata (Junaidi 2013).

## METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan dalam menilai potensi dan strategi pengembangan Agrowisata yaitu :

- Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapang pada lokasi yang memiliki faktor-faktor pendukung agrowisata dilakukan tabulasi data kemudian data akan di cluster dan diberikan pembobotan sesuai skala prioritas.
- Skala ini akan digunakan sebagai urutan pengembangan dan strategi pengembangan wilayah, sebagai kawasan agrowisata.
- Inventarisasi ini yang digunakan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan program apa yang cocok untuk dikembangkan atau yang akan direncanakan sesuai dengan karakteristik wilayah.

Untuk menjawab tujuan sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut, dengan cara :

- a. Untuk memperoleh strategi dilihat dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman lokasi yang memiliki potensi agrowisata pesisir.
- b. Memasukkan faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman lokasi terhadap pengembangan kawasan agrowisata digunakan analisis SWOT.
- c. Matrik Pengembangan yang digunakan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan dalam pengembangan suatu wilayah
- d. Dari hasil matrik SWOT disusun strategi pengembangan agrowisata
- e. Diperoleh urutan skala prioritas strategi yang ditawarkan untuk pengembangan agrowisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Faktor-faktor pendukung agrowisata pesisir:

- a. Potensi perikanan: perikanan tangkap, budidaya tambak dan pengolahan hasil perikanan.
- b. Potensi Kehutanan : hutan mangrove
- c. Potensi Pertanian: pertanian sawah, sayur-sayuran, dan buah-buahan,
- d. Potensi Peternakan: ternak besar (sapi, kerbau dll), ternak kecil (ayam, itik dll).
- e. Potensi Perkebunan: karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, dll.
- f. Sarana prasarana yang menunjang:
  - Panjang jalan di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2012 adalah 1.626,12 km. Jalan terdiri atas jalan negara, jalan propinsi dan jalan kabupaten. Jumlah kendaraan wajib uji di Kabupaten Tanah Laut tercatat 3.433 unit pada tahun 2012.
  - Kabupaten Tanah Laut dapat diakses langsung dari kabupaten bersebelahan yaitu Kabupaten Banjar dan Kabupaten Batu Licin lewat darat dan air.
  - Sarana pendidikan dari tingkat SD – SMA hampir tersebar diseluruh kecamatan.
  - sarana komunikasi sudah tersedia di Kabupaten Tanah Laut, seperti kantor pos untuk sarana surat menyurat dan jaringan telepon untuk sarana hubungan secara langsung.
  - Sarana hotel, terdapat 19 buah hotel yang bertaraf melati di Kabupaten Tanah Laut
  - Lembaga ekonomi yang tersedia terdapat 490 perusahaan dan 14 lembaga perbankan
- g. Karakteristik Masyarakat Kabupaten Tanah Laut
  - Agama yang dianut masyarakat ada 5 (lima) agama Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha dengan mayoritas agama Islam
  - Adat Istiadat, Kabupaten Tanah Laut merupakan daerah yang banyak penduduknya pendatang selain penduduk asli setempat hal ini memberikan warna tersendiri dengan membawa berbagai macam kebudayaan yang berkembang dan adat setempat. Para pendatang tersebut sebagian berasal dari kelompok transmigrasi yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Jakarta, Bali dan kabupaten lain di Propinsi Kalimantan Selatan.
  - Suku, Kabupaten Tanah Laut terdiri dari beberapa suku, yaitu : Banjar, Dayak,

- Jawa, Madura, Bakumpai, Mandar, Sunda dan suku-suku lainnya.

## 2. Strategi Pengembangan Agrowisata

Alternatif Strategi sebagai urutan prioritas untuk pengembangan agrowisata pesisir di Tanah Laut:

### 1. Mengembangkan dan meningkatkan wisata pesisir berbasis budaya

Budaya yang ada di masyarakat pesisir sangat erat dengan tempat mereka mencari nafkah, oleh karena itu keterikatan masyarakat dengan laut sangat erat, karena itu muncullah budaya selamatan laut, mandi badudus di laut dll. Budaya masyarakat ini dapat dijadikan obyek wisata yang menarik di pesisir sehingga wisatawan memperoleh berbagai alternative wisata.

### 2. Pengelolaan Agrowisata pesisir berbasis masyarakat setempat

Pengembangan agrowisata harus berbasis masyarakat setempat karena dengan mereka merasa memiliki tempat tersebut mereka akan memeliharanya secara baik apalagi tempat ini mampu memberikan tambahan penghasilan bagi penduduk setempat.

### 3. Penetapan tata ruang kabupaten yang mengakomodir seluruh kepentingan sektor di daerah pesisir.

Berbagai kepentingan sektor yang semuanya berada di daerah pesisir apabila tidak diatur oleh pemerintah akan menimbulkan konflik kepentingan yang akan merugikan salah satu sektor.

### 4. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan daerah dalam pengelolaan potensi agrowisata pesisir.

Peranan pemerintah daerah sangat penting untuk pengembangan agrowisata pesisir yang ada di Kabupaten Tanah Laut.

### 5. Pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran memelihara pantai

Dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat sendiri untuk memelihara pantai tempat tinggal mereka akan menghasilkan pantai yang bersih sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung.

### 6a. Mengembangkan alternative wisata yang beragam pada satu tempat

Tersedianya berbagai alternatif wisata di suatu tempat dimana wisatawan yang berkunjung tidak hanya menikmati pemandangan pantai tetapi juga dapat menikmati permainan air dan menyalurkan hoby memancing serta bisa membeli cinderamata dari tempat wisata dan menikmati kuliner khas laut akan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

- 6b. Meningkatkan promosi agrowisata pesisir lewat situs internet dan kerjasama dengan agen perjalanan.  
Pada era internet ini sudah biasa wisatawan mencari tempat wisata yang diinginkan lewat situs internet, oleh karena peran aktif pengelola tempat wisata untuk bisa mempromosikan agrowisata pesisir lewat situs internet sangat diperlukan.
- 6c. Kerjasama dengan investor untuk pengembangan agrowisata pesisir  
Perlunya ada kerjasama dengan investor untuk pengembangan lebih lanjut agrowisata pesisir mengingat terbatasnya dana dari pemerintah.
7. Membuat perlindungan pantai dan rehabilitasi ekosistem  
Daerah pesisir sangat rawan dengan bencana alam seperti rob, gelombang tinggi dan pencemaran lingkungan oleh karena itu perlu adanya perlindungan pantai dan rehabilitasi ekosistem pesisir untuk pemeliharaan.
8. Penataan kembali fasilitas agrowisata dan meningkatkan perawatan  
Masih banyaknya fasilitas agrowisata yang sudah tersedia tapi belum dimanfaatkan secara optimal perlu penataan kembali sehingga bisa dimanfaatkan. Perlunya juga tersedia dana untuk perawatan fasilitas yang sudah rusak sehingga dapat difungsikan lagi.
9. Mengembangkan potensi agrowisata yang belum terkenal lewat promosi  
Banyaknya potensi agrowisata pesisir di Kabupaten Tanah Laut yang belum diketahui oleh masyarakat terutama masyarakat Kalsel, oleh karena perlu ditingkatkan promosi lewat media masa, brosur, dan internet.
10. Mitigasi bencana baik untuk masyarakat maupun pengunjung agrowisata pesisir  
Perlunya mitigasi bencana bagi masyarakat pesisir sehingga mereka mampu mempersiapkan diri apabila bencana itu datang.
- 11a. Pemberdayaan masyarakat untuk berwirausaha hasil olahan produk perikanan dan pertanian/rumah makan  
Pemberdayaan masyarakat untuk menyediakan kebutuhan kuliner bagi wisatawan akan menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan menambah penghasilan masyarakat setempat.
- 11b. Meningkatkan keamanan daerah wisata dengan pemberdayaan masyarakat setempat  
Peningkatan keamanan untuk daerah pesisir akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk memiliki agrowisata pesisir.

12. Perbaikan dan perawatan akses jalan menuju tempat wisata  
Masih adanya fasilitas jalan yang rusak menghambat pengembangan agrowisata pesisir oleh karena perlunya perbaikan dan perawatan jalan.
13. Tersedianya data base potensi agrowisata pesisir secara menyeluruh  
Perlu adanya data base yang memuat seluruh potensi agrowisata pesisir secara lengkap dan mudah diakses masyarakat untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengembangan daerah pesisir lebih lanjut.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor pendukung agrowisata di Kabupaten Tanah Laut: adanya potensi perikanan, pertanian, peternakan, kehutanan dan perkebunan. Sarana prasarana penunjang: jalan, akses informasi, lembaga pendidikan, lembaga ekonomi, dan hotel. Karakteristik masyarakat, terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama yang berbeda tetapi dapat hidup berdampingan.

Alternatif Strategi sebagai urutan prioritas untuk pengembangan agrowisata pesisir di Tanah Laut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan wisata pesisir berbasis budaya
2. Pengelolaan Agrowisata pesisir berbasis masyarakat setempat
3. Penetapan tata ruang kabupaten yang mengakomodir seluruh kepentingan sektor di daerah pesisir.
4. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan daerah dalam pengelolaan potensi agrowisata pesisir.
5. Pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran memelihara pantai
- 6a. Mengembangkan alternative wisata yang beragam pada satu tempat
- 6b. Meningkatkan promosi agrowisata pesisir lewat situs internet dan kerjasama dengan agen perjalanan.
- 6c. Kerjasama dengan investor untuk pengembangan agrowisata pesisir
7. Membuat perlindungan pantai dan rehabilitasi ekosistem
8. Penataan kembali fasilitas agrowisata dan meningkatkan perawatan
9. Mengembangkan potensi agrowisata yang belum terkenal lewat promosi
10. Mitigasi bencana baik untuk masyarakat maupun pengunjung agrowisata pesisir
- 11a. Pemberdayaan masyarakat untuk berwirausaha hasil olahan produk perikanan dan pertanian/rumah makan

- 11b. Meningkatkan keamanan daerah wisata dengan pemberdayaan masyarakat setempat
12. Perbaikan dan perawatan akses jalan menuju tempat wisata
13. Tersedianya data base potensi agrowisata pesisir secara menyeluruh

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim 2013. <http://database.deptan.go.id> diakses 15 maret 2013.

Anonim 2013, Renstra Kabupaten Tanah Laut 2013.

Junaidi 2013. Makalah Mahasiswa Berprestasi. Potensi Agrowisata Perikanan di Kalimantan Selatan.